

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan (PKL) sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi tekstil program diploma empat, dimaksudkan sebagai sarana untuk memperdalam dan menambah pengetahuan dan teknologi tekstil serta manajemen dalam praktek yang telah diberikan selama mengikuti kuliah di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. Tujuannya adalah untuk menyiapkan dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja (industri) secara nyata, sehingga setelah tamat dari pendidikan diharapkan dapat menjadi ahli tekstil. dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memeberikan solusi alternatif, dimana selanjutnya hasil penelitian selama berada di industry akan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah.

Praktek kerja lapangan berlangsung selama 90 hari, terhitung mulai tanggal 3 Februari hingga tanggal 3 Mei 2014, di perusahaan tekstil berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yaitu PT Wiska yang terletak di Jalan Raya Bandung-Garut, Km 20,9 Rancaekek, Desa Sayang, Kecamatan Cikeruh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. PT Wiska memiliki lahan seluas 27.453 m² dengan luas bangunan 17.726 m², dan sisanya lahan kosong seluas 9.727 m² yang dipergunakan sebagai lahan parkir, sarana peribadatan, dan lahan hijau. Kegiatan produksi yang dilakukan yaitu proses persiapan penyempurnaan, pencelupan, dan penyempurnaan dengan kapasitas produksi 1.200.000 yard/bulan. Pemasaran 70% ekspor dan 30% lokal menggunakan sistem *makloon* dan *order*

Laporan praktek kerja lapangan berisi tiga bab. Bab pertama yaitu pendahuluan yang berisi tentang penjelasan isi laporan kerja lapangan, pengenalan perusahaan, kegiatan dan kapasitas produksi, serta pemasaran. Bab kedua yaitu keadaan perusahaan yang berisi tentang perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, jenis produksi, permodalan dan pemasaran, proses produksi; mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin yang digunakan, diagram alir proses, perencanaan produksi dan pengendalian mutu terhadap kualitas produk serta pemeliharaan dan perbaikan mesin; ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, dan pendingin udara, instalasi pengolahan air untuk proses produksi dan air limbah, laboratorium serta gudang. Bab tiga yaitu tinjauan khusus yang membahas tentang upaya penanggulangan kemiringan corak pada kain poliester jenis *vitrage*.